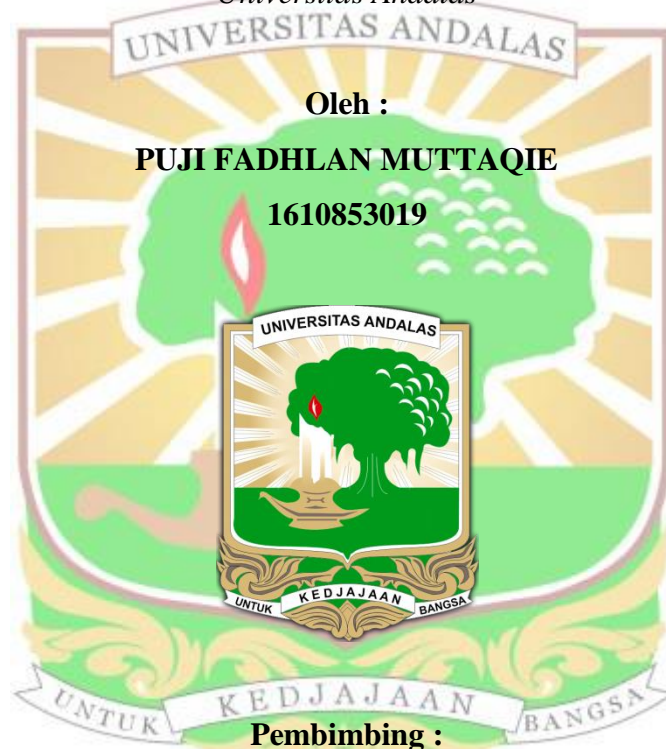


**UPAYA JEPANG DALAM MENJAGA KEAMANAN
DI TELUK ADEN DAN PANTAI SOMALIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,*

Universitas Andalas



Oleh :

PUJI FADHLAN MUTTAQIE

1610853019

Pembimbing :

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Jepang dalam keamanan di Teluk Aden Pantai Somalia. Begitu maraknya perompakan terjadi diteluk aden, maka sudah banyak menelan korban perompakkan termasuk kapal dari jepang yang melewati teluk aden. Maka pada permulaan musim dingin 2008 jepang merubah rute perjalanan agar menghindari teluk aden, namun tidak melewati teluk aden maka menyita waktu dari biasanya. Bisa bertambah waktu 6-10 hari dari perjalanan semula. Perompakan yang terjadi di Somalia di sinyalir karena Somalia sebagai negara gagal “failed state” tidak bisa mengontrol tindakan kriminal kejahatan atas warga negaranya. Kegagalan Somalia terutama setelah pasca terjadinya perang saudara di Somalia dan kegagalan rezim pemerintahan dalam negeri itu sendiri. Hal ini merupakan respon dari tindakan perompakan yang sering terjadi dipantai somalia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan pendekatan deskriptif dan menggunakan data sekunder. Pada *white paper* yang diterbitkan pada tahun 2009 sampai pada tahun 2014, Jepang menjelaskan basis kebijakan luar negerinya dalam bidang keamanan. Jepang menggaris bawahi tiga hal: *pertama*, mendukung aktivitas PBB dan bekerjasama dengan negara-negara lain untuk mencapai perdamaian dunia. *Kedua*, *exclusive defense-oriented* dimana Jepang tidak akan mengirim *defensive force* kecuali Jepang diserang oleh negara lain. *Ketiga*, keamanan maritim merupakan hal yang asngat krusial bagi Jepang, yang mana kebutuhan makanan dan sumber daya alam Jepang bergantung pada transportasi laut. Berdasarkan *white paper* ini Jepang melakukan langkah untuk keamanan yang terjadi di Teluk Aden Pantai Somalia, Jepang melakukan beberapa upaya agar ekonomi jepang terus berjalan dengan lancar. Upaya yang pertama; Jepang melakukan pengamanan internal dalam proses impor ekspor barang yang dibawa kapal jepang. Kedua; keikutsertaan jepang dalam Operasi Atalanta dan beperan aktif memberikan bantuan dalam setiap mandat yang diberikan. Ketiga; kerjasama jepang dengan EU Navfor dalam megatasi Perompak Somalia Teluk Aden. Upaya yang dilakukan adalah Pengamanan terhadap jalur pelayaran rentan di lepas pantai Somalia dan Teluk Aden, Pencegahan dan Penindakan Terhadap Aksi Perompakan, Memantau Kegiatan Penangkapan Ikan di Lepas Pantai Somalia dan Mendukung berbagai misi Uni Eropa dan Organisasi Internasional lainnya dalam upaya menjaga stabilitas keamanan maritim di Teluk Aden. Penelitian Ini telah meberikan beberapa upaya yang dilakukan oleh jepang dalam mengurangi perompakan di teluk aden pantai somalia dalam memberikan kenyamanan kapal-kapal yang melintas melewati teluk aden pantai somalia. Dan memberikan kelancaran kepada kapal-kapal yang melintas sehingga memberikan ekonomi yang signifikan kepada jepang dalam melaksanakan ekspor-inpor ke negara-negara di eropa.

Kata Kunci : Jepang, Menjaga Keamanan, Teluk Aden Pantai Somalia

ABSTRACT

This research aims to describe the efforts made by Japan in the security of the Gulf of Aden, Somalia. As piracy is rampant in the Gulf of Aden, there have been many victims of piracy including Japanese ships passing through the Gulf of Aden. So at the beginning of winter 2008, Japan changed its route to avoid the Gulf of Aden, but not passing through the Gulf of Aden will take more time than usual. It can take 6-10 days longer than the original trip. Piracy in Somalia is signaled by the fact that Somalia, as a failed state, cannot control the criminal acts of its citizens. Somalia's failure especially after the civil war in Somalia and the failure of its own government regime. This is a response to the piracy that often occurs on the Somali coast. The method used in this research is qualitative and descriptive approach and uses secondary data. In white papers published from 2009 to 2014, Japan explained the basis of its foreign policy in the field of security. Japan underlines three things: first, supporting UN activities and cooperating with other countries to achieve world peace. Second, it is exclusively defense-oriented where Japan will not send defensive forces unless Japan is attacked by other countries. Third, maritime security is crucial for Japan, as Japan's food and natural resources depend on sea transportation. Based on this white paper, Japan took steps for security that occurred in the Gulf of Aden, Somalia, Japan made several efforts so that the Japanese economy continued to run smoothly. The first effort; Japan conducts internal security in the process of importing and exporting goods carried by Japanese ships. Second; Japan's participation in Operation Atalanta and active role in providing assistance in every mandate given. Third, Japan's cooperation with EU Navfor in overcoming Somali pirates in the Gulf of Aden. The efforts made are securing vulnerable shipping routes off the coast of Somalia and the Gulf of Aden, preventing and taking action against piracy, monitoring fishing activities off the coast of Somalia and supporting various missions of the European Union and other international organizations in an effort to maintain maritime security stability in the Gulf of Aden. This research has provided some of the efforts made by Japan in reducing piracy in the Gulf of Aden off the coast of Somalia in providing comfort to ships passing through the Gulf of Aden off the coast of Somalia. And provide smoothness to ships passing through so as to provide a significant economy to Japan in carrying out exports to countries in Europe.

Keywords: Japan, Maintaining Security, Gulf of Aden, Somalia Coast